

PEMBERIAN REBUSAN DAUN SALAM TERHADAP PENURUNAN KADAR ASAM URAT PADA LANSIA : STUDI LITERATUR

Pulung Herdianto^{1*}, Aida Khairunisa², Fitri Febriyanur³

¹⁻³ Akademi Keperawatan Ibnu Sina Kota Sabang

*Corresponding author:
herdipulung02@gmail.com

ABSTRACT

Gout is a disease due to abnormalities in purine metabolism, this can occur due to oversecretion of uric acid or decreased kidney function. The cause of high uric acid levels will cause an increase like a needle, especially in the joints which will cause pain. The purpose of this study was to determine the effect of giving bay leaf boiled water on decreasing uric acid levels in the elderly. The method uses a literature study approach. Search for articles using the Google Scholar database. The search results obtained 500 articles consisting of 475 research articles according to the selection of journals for the last 10 years, and 439 articles according to the selection of titles and duplicates. Of the 439 articles, 436 articles were published so that 3 articles were reviewed. The conclusions of the 3 journal articles explain the effect of giving bay leaf boiled water on reducing uric acid levels in the elderly. Shows that there is a difference between the mean value of uric acid levels before giving 7.26 mg/dl of bay leaf boiled water and after giving 2.75 mg/dl of bay leaf boiled water.

Keyword: Elderly, bay leaf, uric acid

ABSTRAK

Penyakit asam urat merupakan penyakit akibat kelainan metabolisme purin, hal ini dapat terjadi akibat sekresi asam urat yang berlebihan atau penurunan fungsi ginjal. Penyebab kadar asam urat yang tinggi akan menyebabkan peningkatan seperti tertusuk jarum, terutama pada persendian yang akan menimbulkan nyeri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian air rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat pada lansia. Metode yang digunakan adalah pendekatan studi literatur. Cari artikel menggunakan database Google Scholar. Hasil pencarian diperoleh 500 artikel yang terdiri dari 475 artikel penelitian sesuai pemilihan jurnal selama 10 tahun terakhir, dan 439 artikel sesuai pemilihan judul dan rangkap. Dari 439 artikel, diterbitkan 436 artikel sehingga 3 artikel direview. Kesimpulan dari 3 artikel jurnal menjelaskan pengaruh pemberian air rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat pada lansia. Menunjukkan adanya perbedaan rerata kadar asam urat antara sebelum pemberian air rebusan daun salam 7,26 mg/dl dan sesudah pemberian air rebusan daun salam 2,75 mg/dl.

Kata Kunci : Diabetes Mellitus Tipe 2, Program Kesehatan, Preventif

PENDAHULUAN

Penyakit asam urat atau yang dikenal juga dengan sebutan Gout Atritis merupakan suatu penyakit karena kelainan metabolisme purin. Pada keadaan ini bisa terjadi oversekresi asam urat atau penurunan fungsi ginjal yang mengakibatkan penurunan ekskresi atau kombinasi keduanya (Adriani & Chaidir, 2016). Gejala Asam urat ini paling sering mempengaruhi bagian bawah ibu jempol kaki dan sering terasa ditelapak kaki, pergelangan kaki, lutut dan siku. Namun, gejala tersebut akan hilang dalam 5 hingga 10 hari dan muncul kembali dikemudian hari. Proses itu sering dialami oleh lansia dengan kualitas penurunan hidup sejak usia 45 tahun dan akan timbul masalah sekitar usia 60 tahun (Kholifah, 2016).

Menurut World Health Organization (WHO) (2014) asam urat mempengaruhi sekitar 1-2% populasi. Prevalensi penderita penyakit gout arthritis di negara maju seperti di USA diperkirakan sebanyak 13,6% per 100.000 penduduk. Prevalensi penderita penyakit gout di negara berkembang seperti di Cina dan Taiwan setiap tahunnya semakin berkembang, sedangkan di Indonesia diperkirakan hampir 80% penduduk yang berusia 40 tahun atau lebih (Fanani 2018).

Prevalensi penyakit asam urat di Indonesia semakin mengalami peningkatan. Menurut Riskesdas tahun 2018, prevalensi penyakit asam urat berdasarkan diagnose tenaga kesehatan di Indonesia 11,9% dan berdasarkan diagnosis atau gejala 24,7% jika dilihat dari kriteria umur, prevalensi tinggi pada umur ≥ 75 tahun (54,8%). Penderita wanita lebih banyak (8,46%) dibandingkan dengan pria (6,13%). Dari hasil Riskesdas Jawa Timur 2018, (Kemenkes RI, 2019). Prevalensi penyakit persendian berdasarkan diagnosis nakes di Indonesia ditahun 2019 yang tertinggi yaitu di Aceh (13,3%) dari total penduduk Aceh sebanyak 5,372 juta dan terendah di Sulawesi barat (3,2%) (Kesehatan, 2019).

Masyarakat Indonesia menggunakan tanaman berkhasiat obat sebagai salah satu menanggulangi masalah kesehatan seperti gout atritis. Tanaman herbal yang berkhasiat mengatasi penyakit gout atritis yaitu rebusan daun salam (puspiningtyas, 2013). Daun salam mengandung flavonoid yang berfungsi untuk menurunkan kadar asam urat dan membantu dalam pengeluaran asam urat melalui urin (Ekasari, 2018).

Hasil penelitian Adriana & Chaidir (2016). Dengan judul "pengaruh pemberian rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat pada lansia" di wilayah kerja Puskesmas Peninggahan Kabupaten Solok. Menyatakan masyarakat yang datang berobat dengan penyakit asam urat ada 20 orang dengan kadar asam urat di atas 6,3 mg/dl. Berdasarkan hasil Uji T terdapat perbedaan kadar asam urat sebelum dan sesudah pemberian air rebusan daun salam. dimana rata-rata kadar asam urat sebelum adalah 7,16 mg/dl, dan kadar asam urat sesudah adalah 5,76 mg/dl. Maka di dapatkan nilai $p=0,000$.

METODE

1. Strategi Pencarian Literature

a. *Framework* yang digunakan

Strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan *PICO framework* :

- 1) *Population/problem*, populasi atau masalah yang akan dianalisis adalah lansia
- 2) *Intervention*, suatu tindakan penatalaksanaan terhadap kasus perorangan atau masyarakat serta penerapan tentang penatalaksanaan. Intervensi yang dilakukan dalam literature review ini adalah pemberian daun salam

- 3) *Comparison*, penatalaksanaan lain sebagai pembanding dalam literature review ini tidak ada intervensi pembanding
- 4) *Outcome*, hasil atau luaran yang di peroleh pada penelitian adalah asam urat
- b. Kata kunci
 Pencarian artikel atau jurnal menggunakan keyword dan Boolean operator (AND, OR NOT or AND NOT) yang digunakan untuk memperluas atau memspesifikasikan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Dengan judul “studi literature: pemberian rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat pada lansia” sehingga kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, ‘lansia AND daun salam AND asam urat’.
- c. Database atau search engine
 Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang di peroleh bukan dari pengalaman langsung akan tetapi diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang didapat berupa artikel atau jurnal yang relavan dengan topic dilakukan menggunakan database melalui *Google Scholar*.

2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Tabel 1
 Kriteria Inklusi dan Eksklusi Dengan Format PICO

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population/ problem</i>	Artikel yang berhubungan dengan topic penelitian yaitu pemberian rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat pada lansia	Artikel yang tidak berhubungan dengan topik penelitian
<i>Intervention</i>	Pemberian rebusan daun salam	Selain pemberian daun salam
<i>Comparison</i>	Tidak ada intervensi pembanding	Tidak ada intervensi perbanding
<i>Outcome</i>	adanya pengaruh pemberian rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat pada lansia	Tidak adanya pengaruh pemberian rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat pada lansia
<i>Study design</i>	<i>Experimental study, survey study, study kualitatif.</i>	<i>Systematic/literature review.</i>
Tahun terbit	Artikel atau jurnal yang terbit setelah tahun 2012	Artikel atau jurnal yang terbit sebelum tahun 2012
Bahasa	bahasa Indonesia	Selain bahasa Indonesia

3. Hasil pencarian dan seleksi studi

Berdasarkan hasil pencarian melalui publikasi google scholar menggunakan kata kunci “lansia AND daun salam AND asam urat” peneliti menemukan 500 jurnal yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Jurnal penelitian tersebut kemudian diskruining, sebanyak 475

jurnal diekskusi karena terbitan tahun 2012 kebawah. Assessment kelayakan terhadap 436 Jurnal, jurnal yang dipublikasi dan jurnal yang tidak sesuai kriteria inklusi dilakukan ekskusi. Sehingga di dapatkan 3 jurnal yang dilakukan review.

Tabel 2
 Daftar Artikel Hasil Pencarian

Author	Judul	Metode (Design sampel, variable, instrument, analisis)	Hasil Penelitian
Halimatuz Zuhriyah, Diah Jerita Eka Sari 2022 Vol 2, No 1	Pengaruh Pemberian Daun Salam Terhadap Kadar Asam Urat Pada Lansia Di Pukesmas Pembantu Desa Manonggal Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan	<i>D : pre-experimental dengan one-group pre-post desaign</i> <i>S :sample random sampling dengan jumlah responden sebanyak 42 lansia, sample penelitian sebanyak 38 lansia</i> <i>V : rebusan daun salam</i> <i>I : lembar observasi</i> <i>A : wilcoxon</i>	Hasil penelitian sebelum pemberian rebusan daun salam seluruh lansia memiliki asam urat diatas normal sebanyak 38 lansia (100%). Setelah pemberian air rebusan daun slam hamper seluruh lannsia memiliki kadar asam urat normal sebanyak 36 lansia (94,7%). Uji statistik di dapatkan nilai p= 0,000 yang berarti p>0,05 yaitu H1 di terima yang artimyaada pengaruh pembrian air rebusan daun salam terhadap kadar asam urat pada lansia.
Helvi Alvita Irma Fidora 2018 Vol.1 No1	Pengaruh Rebusan Daun Salam Tehadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Lansia	<i>D : quasi experiment desain pre-post test</i> <i>S :purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 15 laki-laki pada lansia</i> <i>V : rebusan daun salam</i> <i>I : Wawancara dan observasi</i> <i>A: uji t berpasangan</i>	Hasil penelitian menunjukan bahwa rata-rata kadar asam urat darah responden sebelum memberikan air daun salam adalah 8,8 mg/dl rata-rata setelah pemberian adalah 7,5 mg/dl. Terlihat p-value 0,001<0,05 ini menunjukan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai rata-raa kadar asam urat darah sebelum dan sesudah di berikan daun air rebusan daun salam pada pasien dengan asam urat.
Widiyono, Atik Aryani, Rara Ayu Sartagus 2020 Vol 4 No 2	Pengaruh Rebusan Daun Salam Tehadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Lansia	<i>D : quasi experimental desaign</i> <i>S : Purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 36 orang lansia</i>	Hasil penelitian berdasarkan post test dengan paired test : ada pengaruh asam urat sebelum dan sesudah pemberian rebusan daun

Author	Judul	Metode (Design sampel, variable, instrument, analisis)	Hasil Penelitian
		V : rebusan daun salam I : wawancara A : uji paired sample t-test	salam nilai rata-rata 7,26 mg dan sesudah pemberian rebusan daun salam nilai rerata 4,75 dengan nilai <i>p-value</i> $0,001 < \alpha$. (0,05). Berarti lansia yang menderita asam urat yang di rebusan daun salam akan dapat mengurangi asam urat sehingga akan membuat kadar asam urat menurun.

HASIL

Tabel 3
 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kadar Asam Urat Sebelum dan Sesudah Pemberian Air Rebusan Daun Salam

Kadar asam urat	Sebelum		Sesudah	
	n	%	n	%
Diatas normal	38	100	2	5,3
Normal	0	0	36	94,7
Jumlah	38	100	38	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat kadar asam urat pada lansia diketahui bahwa seluruh responden sebelum pemberian air rebusan daun salam memiliki kadar asam urat diatas normal sebanyak 38 orang lansia (100%) dan sesudah pemberian air rebusan daun salam diketahui bahwa sebagian besar responden menjadi normal kadar asam uratnya sebanyak 36 orang lansia (94,7%).

Penelitian Zuhriyah & Sari (2022), menunjukkan bahwa kadar asam urat pada lansia diketahui seluruh responden sebelum pemberian air rebusan daun salam memiliki kadar asam urat diatas normal sebanyak 38 orang lansia (100%) dan sesudah pemberian air rebusan daun salam diketahui bahwa sebagian besar responden menjadi normal kadar asam uratnya sebanyak 36 orang lansia (94,7%). Berdasarkan hasil uji statistic dengan menggunakan Uji Wilcoxon dengan bantuan SPSS dengan tingkat signifikasi 0,05 diperoleh dari $p = 0,000$ yang berarti $p < 0,05$ yaitu H1 diterima yang berarti ada pengaruh pemberian air rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat lansia.

Tabel 4
Efektifitas Pemberian Air Rebusan Daun Salam terhadap
Penurunan Kadar Asam Urat pada Lansia

Kadar Asam Urat	N	Mean	Min	Max	SD
Pre	15	8,8	8,4	9,6	0,38
Post	15	7,5	6,7	8,6	0,44

p value = 0,001 $\alpha = 0,05$

Hasil penelitian Alvita & Fidora (2018), diketahui bahwa kadar asam urat setelah diberikan air rebusan daun salam (*syzygium polyanthum*) mengalami penurunan kadar asam urat. Penderita sebelum diberikan air rebusan daun salam ditemukan bahwa 15 orang responden memiliki rerata kadar asam urat darah 8,8 mg/dl. Setelah diberikan air rebusan daun salam ditemukan rata-rata kadar asam urat menurun menjadi 7,5 mg/dl. Berdasarkan hasil uji statistik t-test bahwa p-value $0,001 < 0,05$ ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara nilai rata-rata kadar asam urat darah sebelum dan sesudah diberikan air rebusan daun salam pada penderita asam urat.

Tabel 5
Efektifitas Pemberian Air Rebusan Daun Salam terhadap
Penurunan Kadar Asam Urat pada Lansia

Pemberian Rebusan Daun Salam	N	Rerata	Selisih
Sebelum	36	7,26 (1,3)	2,51 (1,5)
Sesudah	36	4,75 (1,2)	

p value = 0,001 $\alpha = 0,05$

Penelitian yang dilakukan Widiyono at.al (2020), tentang pengaruh rebusan daun salam terhadap asam urat pada lansia dengan jumlah responden sebanyak 36 lansia, menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji t-test, diperoleh nilai signficancy 0,001 ($p < 0,05$) dengan selisih -2,51 (IK 95%-3,03 sampai -1,99). Karena nilai $p < 0,05$ dan IK tidak melewati nol, secara statistik terdapat perbedaan rerata pemberian rebusan daun salam yang bermakna sebelum dan sesudah selama 7 hari dan hasil rerata sebelum pemberian rebusan daun salam 7,26 mg/dl dan sesudah pemberian rebusan daun salam 4,75 mg/dl.

PEMBAHASAN

Menurut Zuhriyah & Sari (2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar asam urat pada lansia dengan asam urat tidak normal ke normal dikarenakan kandungan daun salam yang dapat membantu memproduksi urine sehingga mampu mengeluarkan asam urat lebih banyak melalui urine. Penelitian yang telah dilakukan terhadap pengaruh yang signifikan antara pemberian air rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat pada lansia, hal ini digunakan sebagai salah satu terapi non-farmakologi yang dapat menurunkan kadar asam urat melalui pemberian air rebusan daun salam yang digunakan dalam jangka waktu lama tanpa menimbulkan efek samping dengan penggunaan yang benar.

Penelitian sejalan dengan Alvita & Irma, (2018). Hasil penelitian yang dilakukan pada 15 lansia responden laki-laki sebelum di berikan air rebusan daun salam memiliki kadar asam urat yang tinggi yaitu 8,8 mg/dl. tingginya asam urat dalam darah yang di ambil sebelum air rebusan daun salam diakibatkan responden mengkonsumsi makanan yang tinggi purin.

Setelah 2 jam pemberian air rebusan daun salam, kadar asam urat darah responden kembali diperiksa, diperoleh hampir seluruh responden mengalami penurunan asam urat dalam darah, disebabkan karena kandungan kimia dalam daun salam dapat membantu mengakresi asam urat dari dalam tubuh melalui urine. Jadi menurut peneliti berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berupa diberikannya air rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat darah sangat bermanfaat bagi penderita asam urat yang telah dibuktikan diwilayah kerja Puskesmas Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.

Penelitian serupa juga dilakukan Widiyono, dkk., (2020) berdasarkan hasil t-test dengan paired test menunjukkan ada pengaruh asam urat sebelum dan sesudah pemberian rebusan daun salam. ditunjukkan nilai paired test sebelum pemberian rebusan daun salam nilai rerata 7,26 mg/dl dan sesudah pemberian rebusan daun salam nilai rerata 4,75 mg/dl dengan nilai p-value $0,001 < (0,05)$. Hal tersebut berarti lansia yang menderita asam urat sesudah pemberian rebusan daun salam dapat mengurangi dan juga menurunkan kadar asam urat.

Menurut Nursalam (2017), yang menyatakan bahwa pengobatan tradisoinal untuk asam urat dapat berupa akar-akaran atau berupa tanaman yang dapat digunakan untuk pengobatan asam urat salah satunya yaitu daun salam sebagai peluncur kencing (diuretik) dan penghilang rasa nyeri saat berjalan (analgetik).

Menurut Rosalina (2014), dengan judul pemberian rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat dengan hiperurisemia. Diperoleh hasil univariat asam urat dalam darah sebelum diberikan air rebusan daun salam yaitu 8,31 mg/dl kemudian mengalami penurunan sesudah diberikan air rebusan daun salam yaitu menjadi 7,13 mg/dl. Hasil uji t dependen, didapatkan p-value sebesar 0,000 terlihat bahwa p-value $0,000 < \alpha(0,05)$, menunjukkan bahwa ada perbedaan kadar asam urat sebelum dan sesudah diberikan air rebusan daun salam. Hal ini disebabkan Karena kandungan kimia dalam daun salam dapat membantu mengakresi asam urat dari dalam tubuh melalui urine.

Penelitian menurut ardhianti (2013), yang berjudul pengaruh pemberian air rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat dengan hiperurisemia. Hasil dari penelitian tersebut ada pengaruh pemberian air rebusan daun salam p-value sebesar $0,021 < \alpha(0,05)$. Beberapa faktor baik dari responden yang kooperatif maupun dari manfaat daun salam. Menurut Herliana (2013), khasiat yang terkandung dalam daun salam mempunyai beberapa senyawa-senyawa seperti minyak atsiri, tannin, dan flafonoid yang banyak terdapat dalam daunnya. Kandungan daun salam tersebut dapat menurunkan kadar asam urat dengan jalan menghambat kerja enzim xantin oksidase sehingga dapat menghambat pembentukan asam urat.

Menurut asumsi penulis, ketika seseorang menderita asam urat maka keadaan darah tidak mampu lagi menampung asam urat sehingga terjadi pengendapan kristal di organ sendi dan ginjal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti pembuangan asam urat yang terganggu, faktor usia, dan faktor makanan yaitu dengan mengonsumsi makanan yang mengandung tinggi purin seperti kacang tanah, bayam, buncis, daging, dan kembang kol.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis terhadap 3 jurnal ilmiah pada literature review ini menunjukkan bahwa pemberian rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat pada lansia bermakna sebelum dan sesudah selama 7 hari dan hasil rerata sebelum pemberian daun salam yaitu 7,26 mg/dl dan sesudah pemberian daun salam yaitu 2,75 mg/dl dengan nilai p -value $0,000 < 0,05$. karena kandungan kimia daun salam dapat menghambat kerja enzim xantin oksidase sehingga dapat menghambat pembentukan asam urat dan membantu mengakresi asam urat dalam tubuh melalui urine.

REFERENSI

- Astuti, W. (2019). *Fundamental Keperawatan Buku 1 edisi 7*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hastuti, N. V. (2018). Hubungan Asupan Protein Total dan Protein Kedelai Terhadap Kadar Asam Urat dalam Darah Wanita Menopause. *Journal of nutrien Collage*, 54-56.
- Hidayah, N. (2019). *Keperawatan Gerontik dan Gariatrik*. Jakarta: EGC.
- Indasari, N. (2016). Pengetahuan Penderita Gout Athritis Tentang Terapi Olahraga Gout Athritis. 7 (2) 40-45.
- Kholifah. (2016). *Pengaruh Kombinasi Senam Tai Chi Dan Metode Feldenkrais Terhadap peningkatan Keseimbangan Lansia DiKelurahan Saman Malang*. Malang.
- Lanny, L. (2016). *Bebas Penyakit Asam Urat Tanpa Obat*. Jakarta: PT. Agro medika pustaka.
- Maramis, R. (2016). Kebermaknaan Hidup Dan Kecemasan Dalam Menghadapi Kematian Pada Lansia E. *Journal Psikologi*, 319-332.
- Noviyanti. (2015). *Perkembangan Asam Urat*. Jakarta: EGC.
- Ode&Sarif. (2012). *Keperawatan Gerontin dan Geatrik*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Padila. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Puspitanintiyas, E. (2013). *The miracle of herbs*. Jakarta: PT. Agromedika pustaka.
- Sari, Y. (2018). *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*. Jakarta: Niaga Swadaya.
- Syamsiah, N. (2017). *Berdamai dengan asam urat*. Jakarta: Tim Bumi Medika.
- Utomo, F. (2014). *Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Asam urat Pada Lansia*. Program studi ilmu keperawatan.
- Widyanto, F. (2016). Athritis Gout dan Perkembangannya. *Rumah sakit Aminah Billiar*, (10) 14-152.
- Zahara, R. (2015). Atrhritis gout metakarpal dengan perilaku makan tinggi purindi perberat oleh aktivitas mekanik pada kepala keluarga dengan posisi menggenggam atatis. *Medula*, 67-76.